

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Penelitian ini menunjukkan hasil dari analisis statistik dari data yang penulis kumpulkan selama dilapangan. Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan penulis menyimpulkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1 Banjarmasin dan MAN 3 Banjarmasin dapat ditunjukkan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 53,89, sehingga kategori gaya kepemimpinan di MAN 1 Banjarmasin dan MAN 3 Banjarmasin berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebesar 69 dan persentase 75%. Hal ini sejalan dengan penelitian Ananda Vitra Nola dengan judul Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) Kota Solok. Dan hasil penelitian yang diperoleh dari responden dan dengan membandingkan skor rata-rata (*Mean*) dengan skor maksimal dikali 100% dapat diketahui bahwa penilaian secara kuantitatif mengenai kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Kota Solok berada pada kategori cukup dengan persentase 69,4%.
2. Kedisiplinan guru di MAN 1 Banjarmasin dan MAN 3 Banjarmasin dapat ditunjukkan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 72,97, sehingga kategori kedisiplinan guru di MAN 1 Banjarmasin dan MAN 3 Banjarmasin berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebesar 40 dan persentase 43,5%. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurfadilah. M dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA

- Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo. Dan hasil dari penelitian yang diperoleh adalah kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo berada pada kategori sedang dengan persentase 62,82%.
3. Terdapat korelasi yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kedisiplinan guru pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Adapun besarnya nilai Asymp. Sig. (2-sided) dari Pearson Chi Square sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji analisis koefisien kontingensi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat korelasi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kedisiplinan guru yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Hal ini sejalan dengan penelitian Lili Suryani dengan judul Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Antara Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri se Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas. Dan hasil dari penelitian yang diperoleh adalah terdapat korelasi yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja dengan kinerja guru SMP Negeri se Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas, hal ini dapat dilihat dengan nilai korelasi sebesar 0,737 dengan persentase 54,32%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a) Kepala sekolah hendaknya dapat berkomitmen dengan gaya kepemimpinan yang sedang dijalankan, dan alangkah baiknya jika kepala sekolah dapat meningkatkan gaya kepemimpinannya yang saat ini berada pada kategori sedang menjadi kategori tinggi.
 - b) Kepala sekolah dapat melakukan pemantauan terhadap tenaga pendidik/guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada masalah-masalah atau pelanggaran-pelanggaran yang sering dilakukan oleh tenaga pendidik/guru.
2. Bagi Tenaga Pendidik
- a) Sebagai seorang guru alangkah baiknya dapat memberikan contoh yang baik kepada murid tentang betapa pentingnya peraturan disiplin.
 - b) Guru hendaknya dapat meningkatkan tingkat kedisiplinannya di sekolah, baik dalam disiplin dalam menghargai waktu, dan disiplin dalam melaksanakan tugas.
 - c) Kedisiplinan guru yang sudah terbentuk hendaknya dapat selalu diterapkan dari masa sekarang, dan masa yang akan datang.